



Kurangi Kecanduan Ponsel, Siswa Diasah Kreativitasnya Lewat Gelar Karya

YOGYA, TRIBUN - Demi mengurangi siswa dan siswi ketergantungan ponsel yang berlebihan, pihak Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Yogyakarta menekankan para peserta didik kreatif dengan mengikuti ajang Gelar Karya. Gelar Karya menjadi program rutin SMP Negeri 12 Yogyakarta untuk mewadahi kreatifitas peserta didik.

Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta, Abdurrahman mengatakan, Gelar Karya diadakan dalam dua semester minimal tiga kali pelaksanaan. Pada Jumat (2/12) pagi, pihak sekolah melangsungkan Gelar Karya yang kedua bertemakan Bangunlah Jiwa dan Raganya. Para siswa dan siswi kelas VII

berlatih membuat produk kuliner sehat berbahan sayur dan buah.

"Program ini untuk siswa bisa survive di masa depan dan yang kami tekankan adalah kreatifitas. Mereka membuat makanan olahan dan minuman dari ide mereka sendiri dan disajikan lalu dijual," kata Abdurrahman, Jumat (2/12) siang.

Dia menjelaskan, Gelar Karya menjadi arena bagi siswa dan siswi untuk mengasah kreatifitasnya. Harapannya program itu dapat mengasah skill para siswa dan siswi untuk dijadikan bekal kedepannya.

"Tadi banyak makanan olahan, dari daun ketela dan kacang hijau. Saya sebagai kepala sekolah memberi ruang kreatifitas. Saya selalu

sampaikan, dengan ilmu hidup lebih bermakna, dengan kreatifitas hidup lebih berwarna. Jangan nanti kami akan dituntut, misal setelah lulus saya di SMP 12 tidak dapat apa-apa," ujarnya.

Selain mengasah kreatifitas, ajang Gelar Karya juga diharapkan mampu menjadikan siswa dan siswi di SMP Negeri 12 Yogyakarta kelak berjiwa enterprenuer.

Pembimbing Program Gelar Karya SMP Negeri 12 Yogyakarta, Reza Abdillah menambahkan, ajang ini merupakan yang kedua kalinya digelar. Gelar Karya pertama pihak sekolah mengambil tema mengenai teknologi.

Para siswa dan siswi pada saat

itu membuat sebuah film pendek dan layanan masyarakat yang diproduksi di plafon YouTube. "Sebelum dilaksanakan, Gelar Karya ini prosesnya panjang. Diawal proses bimbingan dulu pertama diberi tema. Sekarang kan banyak siswa sering main ponsel, program ini juga untuk mengurangi ketergantungan dengan cara berolahraga, dan kreatifitas," kata Reza.

Program itu, kata Reza, hanya diikuti para siswa dan siswi kelas VII. "Kelas VII ada eriam kelas. Setiap kelas ada enam kelompok, terdiri lima sampai enam anak yang ikut," jelasnya.

Dalam proses membikin produk kuliner para orang tua wali dilarang



MENINJAU STAN - Kepala sekolah dan para guru SMP Negeri 12 Yogyakarta meninjau hasil masakan peserta Gelar Karya, Jumat (2/12).

terlibat. Siswa dan siswi yang ikut serta diperkenankan memasak ba-

han makanan di lingkungan sekolah. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005